

**PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS X (STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN
ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Riyanto
11501247001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X (STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)”** yang disusun oleh **Riyanto**, NIM 11501247001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, **26** November 2012

Pembimbing,



MUHAMMAD ALI, M.T

NIP. 19741127 200003 1 005

PEMANFAATAN INTERNET DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X (STUDI KASUS PADA KOMPETENSI KEAHLIAN ELEKTRONIKA INDUSTRI DI SMK MUDA PATRIA KALASAN)

Oleh:

Riyanto

11501247001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK Muda patria kalasan yang berjumlah 44 siswa. Data diambil menggunakan metode angket dan dokumentasi. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan analisis regresi ganda, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 66,20% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 9,074$ ($> t_{tabel} = 2,017$) pada signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 52,70% yang dilihat dari nilai $t_{hitung} = 6,842$ ($> t_{tabel} = 2,017$) pada signifikansi 5%, dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan sebesar 75,60% yang dilihat dari nilai $F_{hitung} = 63,491$ ($> F_{tabel} = 3,220$) pada signifikansi 5%.

Kata kunci : pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas yang mestinya akan berguna bagi diri, sendiri, masyarakat bangsa dan negara seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1: "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada kualitas pendidikan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Suatu Negara dikatakan maju atau tidak apabila sistem pendidikan di dalamnya berlangsung dengan baik dan berkembang pesat mengikuti perkembangan zaman. Pendidikan merupakan titik tolak terwujudnya generasi muda untuk siap bersaing di era globalisasi dan tuntutan zaman.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah menengah kejuruan (SMK). Pendidikan di SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan tingkat menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan yang dipilih, disesuaikan dengan minat siswa dan standar yang ditetapkan oleh dunia usaha atau industri. Kegiatan belajar mengajar di SMK tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/guru, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh keaktifan siswa. Kurikulum baru tahun 2004 mempertegas bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada peserta belajar, pengajar bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran.

Sumber belajar dapat berupa perpustakaan yang tersedia di sekolah, sekarang ini berkembang teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Siswa dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya. Menurut Arif A Mangkoesapetro (2008) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakainya mencapai 25 juta penduduk yang mengakses internet. Data diatas dapat di katakan bahwa penduduk Indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet. Namun satu hal yang masih belum diungkapkan adalah bagaimana internet dipergunakan salah satunya sebagai sumber belajar siswa.

Beberapa penelitian sudah dilakukan, antara lain menyatakan bahwa dari segi jumlah pengguna internet telah mengalami kenaikan yang cukup signifikansi seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi di tanah air. Menurut *International Telecommunication Union (ITU)* (2011) melaporkan bahwa estimasi pengguna internet di dunia berjumlah sekitar 2 milyar orang pada akhir tahun 2011 atau sekitar 30 % dari total populasi manusia di seluruh dunia yang sekarang sudah mencapai angka 6,9 milyar. Sekitar 226 juta pengguna baru terhitung ikut gabung dalam aktivitas dunia maya ditahun 2011, dengan 162 juta orang diantaranya berasal dari negara-negara berkembang. Hampir 50 persen dari pengguna menyatakan bahwa internet adalah kebutuhan. Hal ini menunjukan bahwa mengakses internet dan kepopulerannya tidak menunjukan tanda-tanda akan menurun.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Muda Patria Kalasan pada tanggal 4 dan 11 Maret 2012 didapatkan beberapa permasalahan. Pada umumnya media pembelajaran yang tersedia di SMK Muda Patria Kalasan sudah sangat bervariasi. Laboratorium, ruang komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet, *wi-fi* atau layanan internet secara luas di lingkungan sekolah. Terkadang siswa kurang memanfaatkan media-media tersebut secara maksimal untuk kepentingan pembelajaran, terutama jaringan internet yang tersedia baik di laboratorium maupun *wi-fi*. Berdasarkan

pengamatan dari 150 siswa SMK Muda Patria Kalasan hampir sebanyak 50% siswa ketika kegiatan belajar dilakukan di ruang komputer yang ada jaringan internet, siswa sering mencari-mencari celah untuk mengakses internet di luar kebutuhan proses belajar seperti membuka *facebook* atau *chatting*. Hal tersebut akan menghambat kegiatan belajar mengajar, jadi sering kali guru mematikan koneksi internet di ruangan untuk mengantisipasi kegiatan yang tidak diperlukan.

Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar yang ada pada diri siswa berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, ada sebagian siswa yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang di tunjukan dengan perhatian yang diberikan siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih juga ada sebagian siswa tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Motivasi belajar yang rendah akan mempengaruhi ketercapaian prestasi belajar siswa menjadi rendah pula.

Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan internet secara benar dibarengi dengan motivasi belajar pada siswa yang tinggi maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajar yang dicapai akan rendah. Artikel ini merupakan hasil kajian/penelitian mengenai pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X kompetensi keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan, (2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan dan (3) Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di SMK Muda Patria Kalasan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemanfaatan Internet

Internet menurut Budi Sutedjo (2004: 52) berasal dari kata '*International Network*' yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global (Andhika, 2005). Menurut Ramhot S, 2003 mendefinisikan internet sebagai suatu gabungan dari *wide area network* (WAN). Secara definisi internet merupakan komputer yang menjalankan *Stack protokol TCP/I*, memiliki alamat *IP* (*internet protokol*), dan memiliki kemampuan mengirim *IP* ke semua komputer lain dalam internet.

Menurut Cepi Safruddin & Jabar (2002: 117-118) beberapa fasilitas internet itu antara lain 1) *E-mail* digunakan untuk mengirim pesan tertulis dengan sangat cepat tanpa harus terbatas oleh lokasi atau kondisi geografis, 2) *Mailing List* digunakan untuk menerima *e-mail* atau berita otomatis tentang suatu topik, 3) *Newsgroup* digunakan untuk menemukan dan tukar-menukar pesan atau berita tentang suatu topik yang diberitakan, 4) *World wide web* (WWW) merupakan data bank yang besar dalam bentuk citra bergerak, grafik, teks, suara, tentang berbagai hal, 5) *Komunikasi Interaktif* layanan untuk langsung berkomunikasi dengan user lain baik yang berbasis tek, gambar dan suara dan 6) *Gopher* layanan untuk mencari infoemasi melalui menu-menu dengan mudah.

Bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat (a) meningkatkan pengetahuan (b) berbagi sumber diantara rekan sejawat, (c) bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, (d) kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung dan (e) mengatur komunikasi secara teratur. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus online dengan metodologi baru, mengakses materi yang cocok untuk siswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

Sementara itu siswa juga dapat menggunakan internet untuk belajar sendiri secara cepat, sehingga akan meningkatkan dan memperluas pengetahuan, belajar berinteraksi, dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian (Philip Rechdalle, 2005).

Motivasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:61) “ motivasi adalah kekuatan yang menjadikan pendorong kegiatan individu tersebut”. Kekuatan tersebut menunjukkan kondisi dalam diri individu yang mendorong atau individu tersebut melakukan kegiatan pencapaian sesuatu tujuan. Malayu S.P Hasibuan (2003: 95) mendefinisikan “Motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, efektif dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan”. Wahjosumidjo (1997: 50) mengemukakan “motivasi dapat diartikan sebagai suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang”. Proses psikologi timbul akibat oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Faktor didalam diri seseorang bisa berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan sedang faktor dari luar diri dapat timbul oleh berbagai faktor-faktor lainnya yang sangat kompleks. Tetapi faktor *ekstrinsik* maupun *intrinsik* motivasi timbul karena adanya rangsangan.

Menurut Winkel (2004: 27) motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu sendiri mencapai suatu tujuan. Menurut Sardiman A.M (2006: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri sendiri siswa yang memberikan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi pada diri seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki sikap yang berbeda dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar. Sardiman A.M (2006: 83) menyatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar yang baik yaitu, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan atau tidak lekas putus asa, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan ada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat apabila sudah yakin akan sesuatu, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (Departemen Pendidikan Nasional, 2007: 895). Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam *bukunya prestasi belajar dan kompetensi guru* yang mengutip dari mas'ud hasan Abdul Qahar, bahwa prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasilkan pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang

atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar di antaranya: menurut Slameto (2003: 2) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar adalah “sesuatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Muhibbin syah (2000: 136), menambahkan dalam bukunya *psikologi belajar*. bahwa belajar adalah “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relative menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Begitu juga menurut James O. Whitaker karangan yang dikutip oleh Yunda Rismawati (2007: 43) dalam bukunya *psikologi pendidikan*, memberikan definisi bahwa belajar adalah ‘proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Departemen pendidikan Nasional, 2007: 895)

Hal ini yang dimaksud prestasi belajar merupakan suatu kemajuan dalam perkembangan siswa setelah dia mengikuti kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Seluruh pengetahuan, keterampilan, kecakapan dan perilaku individu berbentuk dan berkembang melalui proses belajar tersebut. Jadi prestasi belajar siswa bisa diartikan menjadi sebuah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Ex-post Facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena variabel bebas dan variabel terikatnya diukur dalam bentuk angka-angka, dan kemudian dicari ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel tersebut dan dikemukakan seberapa besar pengaruhnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan tahun ajaran 2011/ 2012 dengan jumlah 44 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Karena jumlah populasi yang terbatas maka semua populasi dalam penelitian ini di jadikan sampel. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2002:112) bahwa besarnya sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil seluruhnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan metode angket/kuesioner. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang prestasi belajar siswa kelas X. Metode kuesioner digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet dan motivasi belajar.

Angket/kuesioner ini disusun dengan model *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda yang sebelumnya data diolah dengan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan metode *Pearson's Product Moment Correlation* sedangkan pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji hipotesis dengan Uji t, untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat dan Uji F untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selanjutnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dilakukan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Instrumen

Analisis pengujian validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap 48 butir soal, 22 butir soal Pemanfaatan internet dan 26 butir soal motivasi belajar. N penelitian sebanyak 44 siswa dengan taraf signifikansi 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,291$. Item soal dikatakan valid apabila $p\text{-value} < 0.05$ atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Terdapat 22 butir soal yang valid dari soal pemanfaatan internet sedangkan 26 butir soal yang valid dari motivasi belajar.

Analisis perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,833 pada instrumen pemanfaatan internet dan menghasilkan r_{hitung} sebesar 0,840 pada instrumen motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian reliabilitas instrumen pemanfaatan internet dan motivasi belajar termasuk dalam katagori yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data/penelitian.

Deskripsi Variabel Pemanfaatan Internet

Analisis deskriptif variabel pemanfaatan internet (X_1) mempunyai nilai rerata (Mean) = 64,59, median (Me) = 65, modus (Mo) = 65, dan standar deviasi (SD) = 8,46, selain data tersebut juga dapat diketahui pula nilai minimum = 44 dan nilai maksimum = 87. Data distribusi kategori prestasi praktik kerja industri dari 44 siswa, terdapat sebanyak 2 siswa (4%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori sangat tinggi, 23 siswa (30%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori tinggi, 13 siswa (25%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori rendah dan 6 siswa (14%) memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan pemanfaatan internet dalam kategori tinggi.

Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar (X_2) mempunyai nilai rerata (Mean) = 70,29, median (Me) = 71, modus (Mo) = 66, dan standar deviasi (SD) = 8,18, selain data tersebut juga dapat diketahui pula nilai minimum = 55 dan nilai maksimum = 85. Data distribusi kategori motivasi belajar dari 44 siswa, terdapat sebanyak 8 siswa (18%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 17 siswa (39%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi, 11 siswa (25%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori rendah dan 8 siswa (18%) memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori tinggi.

Deskripsi Prestasi Belajar

Analisis deskriptif variabel prestasi belajar (Y) mempunyai nilai rerata (Mean) = 74,91, median (Me) = 74,55, modus (Mo) = 74,10, dan standar deviasi (SD) = 2,55, selain data tersebut juga dapat diketahui pula nilai minimum = 68,80 dan nilai maksimum = 80,10. Data distribusi kategori data prestasi belajar dari 44 siswa, terdapat sebanyak 6 siswa (14%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat tinggi, 22 siswa (50%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori tinggi, 12 siswa (27%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori rendah dan 4 siswa (9%) memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X SMK Muda Patria Kalasan memiliki kecenderungan prestasi belajar dalam kategori tinggi.

Hipotesis 1

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS menunjukkan R^2 sebesar 0,662. Nilai tersebut berarti 66,2% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan internet (X_1), sedangkan 33,8% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemanfaatan internet (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang di uji adalah terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji T. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 9,074. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hipotesis 2

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan R^2 sebesar 0,527. Nilai tersebut berarti 52,7% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi belajar (X_2), sedangkan 47,3% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang di uji adalah terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji T. Berdasarkan hasil uji T diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 6,842. Jika dibandingkan dengan nilai T_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hipotesis 3

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16 menunjukkan R^2 sebesar 0,756. Nilai tersebut berarti 75,6% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel pemanfaatan internet (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2), sedangkan 24,4% dijelaskan oleh faktor lain.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pemanfaatan internet (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y). Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara

bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 63,491 Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukan melalui uji regresi sederhana (r_{x1y}) dengan hasil koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,814 sedangkan koefisien determinan (r^2_{x1y}) atau besarnya sumbangan pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar tersebut adalah 0,662 atau sebesar 66,2%, selanjutnya dilanjutkan uji keberhasilan terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji T pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh harga T_{hitung} sebesar 9,074 dan T_{tabel} sebesar 2,017. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan internet memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Demikian dapat dikatakan bahwa pemanfaatan internet berpengaruh terhadap prestasi belajar. Pemanfaatan internet secara intensif dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan mendapatkan informasi dan pengetahuan yang lebih dalam. Karena dari internet yang dimanfaatkan secara optimal, siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi dan tugas-tugas sekolah yang didapat di kelas sehingga dimungkinkan akan meningkatkan prestasi belajar.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan

Hasil perhitungan kedua dari penelitian ini adalah Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Motivasi Belajar (X_2) terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Hasil uji regresi sederhana (r_{x2y}) menunjukkan bahwa koefisien regresi (r_{x2y}) adalah sebesar 0,726 sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) atau besarnya sumbangan pengaruh motivasi belajar terhadap Prestasi belajar tersebut adalah 0,516 atau sebesar 51,6%, selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan statistik uji T pada taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan diperoleh harga T_{hitung} sebesar 6,842 dan T_{tabel} sebesar 2,017. Harga T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan. Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam diri siswa maupun orang lain yang memiliki kekuatan untuk merangsang dan mengarahkan agar melakukan suatu tindakan. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar menampakkan minat yang lebih besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar, sehingga hal tersebut dapat merangsang peningkatan prestasi belajar siswa tersebut.

Hal ini sesuai dengan deskripsi teori sardiman A.M (2006: 75), yang mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat terpacu”. Pendapat tersebut mengemukakan bahwa dalam diri siswa terdapat daya penggerak yang memicu untuk ikut dalam kegiatan belajar yang menarik minat siswa dan mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi.

Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan internet (X_1) dan Motivasi belajar (X_2) secara bersama terhadap prestasi belajar siswa (Y) melalui analisis regresi ganda yang kemudian diperoleh koefisien regresi ganda ($R_{1,2}$) sebesar 0,869 dan koefisien determinasi ($R^2_{1,2}$) sebesar 0,756 yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 75,6%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi ganda dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} sebesar 63,491 dan sebesar 3,220. Hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan internet dan motivasi belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK Muda patria kalasan

Pemanfaatan internet akan membantu siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuannya. Internet siswa dapat mencari dan menemukan berbagai informasi baru maupun yang diinginkan sebagai pengayaan pengetahuan yang dibutuhkan dengan demikian siswa mampu termotivasi untuk belajar lebih giat dan selanjutnya mampu meningkatkan prestasi belajar secara maksimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 9,074$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung} = 6,842$ lebih besar dari $T_{tabel} = 2,017$ pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikansi variabel pemanfaatan internet dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Elektronika Industri di SMK Muda Patria Kalasan yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 63,491 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,220 pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,756 yang berarti pemanfaatan internet dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh dengan prestasi belajar siswa sebesar 75,6%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan sebagai berikut.

1. Berbagai fasilitas internet yang telah tersedia di sekolah, hendaknya pihak sekolah mampu lebih mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut untuk keperluan belajar serta

- mengontrol penggunaannya secara teratur. Fasilitas internet yang ada di sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar secara lebih optimal.
2. Guru sebaiknya dapat lebih memanfaatkan fasilitas yang ada, misalnya saja guru lebih sering memberi tugas yang bahan dan informasinya dapat diperoleh lewat internet sehingga baik guru maupun siswa dapat lebih familier dengan internet.
 3. Siswa diharapkan sudah mampu mengoperasikan internet untuk mencari bahan dan sumber informasi yang terkait dengan pembelajaran di sekolah, sehingga siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar dengan sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika. (2005). Apa itu Internet ? Diunduh dari www.andhika.com pada 25 Februari 2012.
- Arif A Mangkoesapoetro (2004). *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan*. Diunduh dari <http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> pada 27 Februari 2012.
- Budi Sutedjo (2004). *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. Yogyakarta.
- Cepi Safrudin & Jabar. 2002. *Mengenal Komputer*. Fakultas Ilmu pendidikan UNY.
- Depdiknas. (2003). *UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Revisi 3.
- Malayu S.P. Hasibuan.(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Onno W Purba.(2000). *Teknologi Warung Internet*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Philip Rechdalle.(2005). *Internet dan Pendidikan*. Diunduh dari www.pendidikan.net pada 24 Februari 2012.
- Ramhot S. (2003). *Pengelolaan Proxy Server Linux Berbasis Web*. Majalah Komputek Edisi 205 Tahun 2003.
- Sardiman. AM (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Rajawali Pers Jakarta
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi Revisi, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Wahjosumidjo. 1997. *Kepemimpinan Dan Motivasi*. Jakarta: Grealia Indonesia
- Winkel. (2004). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Yunda Rismawati. 2007. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK N 1 Jogonalan Klaten*. Pendidikan Administrasi perkantoran FISE UNY